

TUGAS AKHIR

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT URBAN SPRAWL DI SUBURBAN BARAT KOTA SURAKARTA



**Diajukan sebagai Syarat untuk Mencapai
Jenjang Sarjana Strata-1 Perencanaan Wilayah dan Kota**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2020**

PENGESAHAN

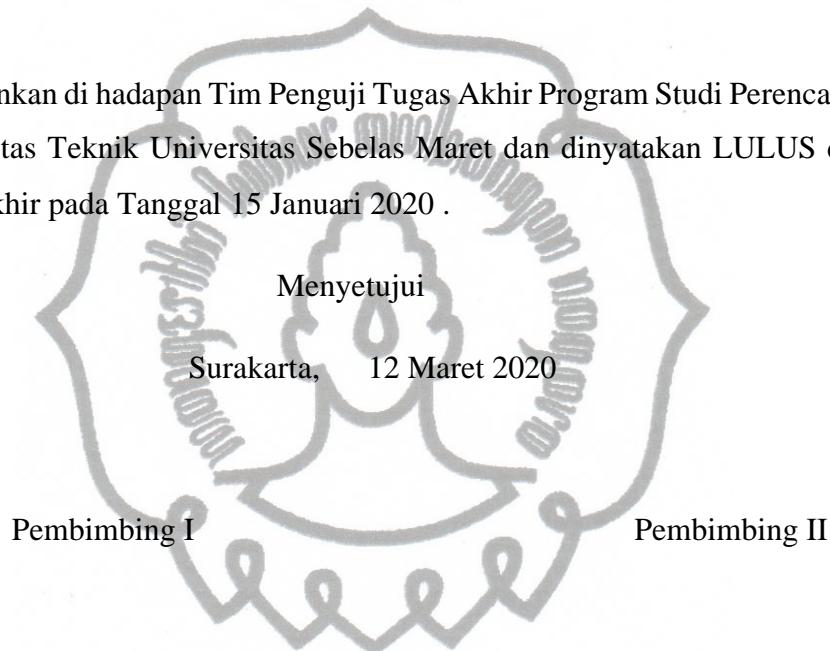
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT URBAN SPRAWL DI SUBURBAN BARAT KOTA SURAKARTA

Disusun oleh:

ALVIN WIBAWA

I0615002

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret dan dinyatakan LULUS dalam Sidang Akhir Tugas Akhir pada Tanggal 15 Januari 2020 .



Ir. Rizon Pamardhi-Uthomo, MURP
NIP. 195902221989031001

Dr. Nur Miladan S.T., M.T.
NIP. 19851125201803100

Mengesahkan,
Kepala Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota

Ir. Winny Astuti, M.Sc.,Ph.D.
NIP. 196407111991032001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvin Wibawa
NIM : I0615002
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT URBAN SPRAWL DI SUBURBAN BARAT KOTA SURAKARTA**" ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tugas Akhir ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surakarta, 12 Maret 2020

Yang membuat pernyataan



Alvin Wibawa

NIM. I0615002

ABSTRAK

FACTORS THAT AFFECT URBAN SPRAWL LEVELS IN WEST SUBURBAN OF KOTA SURAKARTA

Kota akan selalu berkembang mengikuti permintaan dari penduduk yang tinggal didalamnya. Semakin kota berkembang maka akan menjadi magnet urbanisasi dari masyarakat yang berada di luar kawasan intinya. Kebutuhan ruang yang tinggi tidak mampu diakomodir oleh kota intinya mengakibatkan pertumbuhan fisik kota berkembang luar kawasan perkotaan yang disebut juga sebagai fenomena urban sprawl. Kota Surakarta yang menjadi magnet urbanisasi ini juga mengalami fenomena urban sprawl yang dapat dilihat fisik kawasan perkotaan berkembang ke luar Kota Surakarta yang pada contohnya yaitu Kecamatan Colomadu dan Kecamatan Kartasura. Maka oleh karena itu diperlukan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat urban sprawl di Kecamatan Colomadu dan Kecamatan Kartasura, Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif dan menggunakan teknik analisis regresi logistik ordinal. Variabel dalam penelitian ini adalah Aksesibilitas, Ketersediaan Sarana, Fisik Dasar, Kebijakan, Harga Lahan dan Ketersediaan Lahan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat urban sprawl adalah kebijakan dimana adanya keterbatasan kebijakan yang mengatur tumbuh kembangnya fisik kota dan ketersediaan sarana yang lengkap dan merata di Kecamatan Colomadu dan Kecamatan Kartasura.

Kata Kunci: *Urban Sprawl, Suburban, Aksesibilitas, Ketersediaan Sarana, Fisik Dasar, Kebijakan, Harga Lahan, Ketersediaan Lahan*

ABSTRACT**THE EXISTENCE OF SRIWEDARI PARK AS A PUBLIC SPACE
IN SURAKARTA CITY CENTRE**

A city will always develop following the demands of the residents who live within it. The city's continuous developing will become a magnet that attracts people living outside its central area. The high demand of space cannot be accommodated by a city's central area, resulting in the city's physical development that takes place outside the urban areas, or also called as urban sprawl phenomenon. Surakarta city is now an urbanization magnet that experiences the urban sprawl phenomenon. It can be seen from the physical urban areas that develop outside Surakarta city, such as in Colomadu and Kartasura districts. Thus, knowledge regarding the factors that influence the level of urban sprawl in Colomadu and Kartasura districts are required. This research used deductive approach and ordinal logistic regression analysis technique. The variables of this research were Accessibility, Infrastructure Availability, Basic Physical, Policy, Land Price, and Land Availability. The analysis results show that the factors that significantly affect the level of urban sprawl are policy in which it lacks the power to regulate the physical growth and development of the city, and the availability of complete and equitable infrastructure in Colomadu and Kartasura districts.

Keyword: *Urban Sprawl, Suburban, Accessibility, Infrastructure Availability, Basic Physical, Policy, Land Price, and Land Availability*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjangkan puji syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya Tugas Akhir dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Urban Sprawl* di Suburban Barat Kota Surakarta” dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini yaitu untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota (S.PWK) bagi mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret.

Tentunya penyelesaian tulisan ini tidak terlepas dari tantangan serta beberapa hambatan yang dihadapi penulis. Meskipun demikian, hal tersebut tidak menjadi halangan dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini dapat terselesaikan atas dukungan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proses penyusunan Tugas Akhir dapat berjalan lancar hingga dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, memberikan doa, semangat dan dukungan moril dan materiil selama penyusunan Tugas Akhir.
3. Kakak dan adik-adik saya yang selalu memberikan semangat dan hiburan selama penyusunan Tugas Akhir
4. Ir. Rizon Pamardhi-Uthomo, MURP. selaku dosen pembimbing utama Tugas Akhir yang dengan sabar, bijak, dan arif telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta masukan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Dr. Nur Miladan S.T., M.T. selaku dosen pembimbing kedua Tugas Akhir yang juga dengan sabar membimbing dan memberi masukan serta dukungan semangat pada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Ir. Winny Astuti, M.Sc.,Ph.D. selaku kepala Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sebelas Maret.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sebelas Maret beserta seluruh staff dan karyawan yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan dalam pelayanan selama penulis menempuh studi.
8. Keluarga Besar TJIOE TJING ING dan Keluarga Besar IMAM SOEPINGI yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama penyusunan tugas akhir.
9. Instansi Pemerintahan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo yang membantu penyediaan data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

10. Adik-adik tingkat Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota FT UNS angkatan 2018 yang membantu survey data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
11. Teman-teman Perencanaan Wilayah dan Kota FT UNS angkatan 2015 dan semua pihak yang selalu bersedia membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai acuan penulis dalam penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang. Semoga Tugas Akhir ini dapat menambah manfaat, baik wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan dapat menjadi input bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa atau terkait.



Surakarta, 12 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Perkembangan Kota.....	1
1.1.2 Dampak Perkembangan Kota	1
1.1.3 Urban Sprawl.....	1
1.1.4 Perkembangan Kota Surakarta	2
1.1.5 Dampak Perkembangan Kota Surakarta dan Sekitarnya.....	2
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.4.Ruang Lingkup Penelitian	4
1.4.1.Ruang Lingkup Wilayah	5
1.4.2.Ruang Lingkup Substansi	6
1.4.3.Ruang Lingkup Waktu.....	6
1.5.Posisi Penelitian.....	7
1.5.1.Posisi Penelitian dalam Ranah Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota	7
1.5.2.Posisi Penelitian Terhadap Penelitian Sebelumnya	7
1.6.Manfaat Penelitian.....	15
1.6.1.Manfaat Praktis	15
1.6.2.Manfaat Teoritis.....	15
1.7.Alur Penelitian	15
1.8.Sistematika Pembahasan.....	15
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1.Definisi <i>Urban Sprawl</i>	17
2.2 Komponen Pembentuk <i>Urban Sprawl</i>	17
2.2.1 Kepadatan Rendah.....	17
2.2.2 Tidak Terintegrasi Dengan Jaringan Jalan Utama.....	18
2.2.3 Penduduk Merupakan Komuter.....	18
2.2.4 Tata Guna Lahan Tunggal	19
2.3.Bentuk Perkembangan <i>Urban Sprawl</i>	19
2.3.1.Perkembangan Konsentrik (<i>Concentric Development</i>)	19
2.3.2.Perkembangan Memita/Memanjang (<i>Ribbon Development</i>).....	20
2.3.3.Perkembangan Melompat (<i>Leapfrog Development</i>).....	21
2.4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan <i>Urban Sprawl</i>	21

2.4.1. Faktor Aksesibilitas	22
2.4.2. Faktor Ketersediaan Sarana	23
2.4.3. Faktor Fisik Dasar.....	24
2.4.4. Faktor Kebijakan.....	25
2.4.5. Faktor Harga Lahan	26
2.4.6. Faktor Ketersediaan Lahan	26
2.5. Sintesis Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan <i>Urban Sprawl</i>	27
2.6 Kerangka Pikir Penelitian	31
BAB 3 METODE PENELITIAN	32
3.1.Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
3.2.Rancangan Penelitian	32
3.3.Kebutuhan Data	35
3.4.Teknik Pengumpulan Data	39
3.5.Populasi	39
3.6. Teknik Sampling.....	40
3.7. Metode Pengumpulan Data	41
3.8. Teknik Analisis Data	41
3.8.1. Tingkat <i>Urban Sprawl</i>	41
3.8.2. Analisis Tingkat Aksesibilitas	43
3.8.3. Analisis Keterjangkauan Sarana	44
3.8.4. Analisis Skor Fisik Dasar Wilayah	44
3.8.5 Analisis Skor Kebijakan	45
3.8.6 Analisis Deskriptif Harga Tanah	45
3.8.7 Analisis Skor Ketersediaan Lahan	46
3.9 Analisis Regresi Ordinal Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan <i>Urban Sprawl</i>	46
BAB 4 KOMPILASI DAN ANALISIS	47
4.1 Perkembangan Kawasan Terbangun dan Non Terbangun di Barat Kota Surakarta...47	
4.2 Bentuk Perkembangan <i>Urban Sprawl</i> di Suburban Barat Kota Surakarta.....51	
4.3.Tingkat <i>Urban Sprawl</i> di Barat Kota Surakarta	52
4.3.1. Kepadatan.....	52
4.3.1.1 Kepadatan Penduduk	55
4.3.1.2 Kepadatan Bangunan.....	55
4.3.2 Pembangunan Terkoneksi Jaringan Jalan	57
4.3.3 Jarak Menuju Kota Inti	58
4.3.4 Guna Lahan Tunggal	60
4.3.5 Total Skor Tingkat <i>Urban Sprawl</i>	66

4.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan <i>Urban Sprawl</i> di Barat Kota Surakarta	68
4.4.1 Aksesibilitas.....	68
4.4.1.1 Jarak Perjalanan	68
4.4.1.2 Waktu Perjalanan.....	69
4.4.1.3 Biaya Perjalanan	70
4.4.1.4 Total Nilai Aksesibilitas	71
4.4.2 Ketersediaan Sarana.....	72
4.4.3 Fisik Dasar	74
4.4.3.1 Topografi	74
4.4.3.2 Ketersediaan Air Tanah	75
4.4.3.3 Kerawanan Bencana	75
4.4.3.4 Skor Fisik Dasar.....	76
4.4.4 Kebijakan	77
4.4.5 Harga Tanah.....	79
4.4.6 Ketersediaan Lahan.....	81
4.5 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan <i>Urban Sprawl</i> di Barat Kota Surakarta	82
BAB 5 PEMBAHASAN.....	85
5.1 Karakteristik Perkembangan <i>Urban Sprawl</i> di Barat Kota Surakarta	85
5.1.1 Kepadatan Penduduk dan Bangunan yang Rendah	85
5.1.2 Jarak Kelurahan-Kelurajam di Kecamatan Colomadu dan Kartasura ke Kota Surakarta yang Beragam.....	86
5.1.3 Mayoritas Perumahan Tidak Terintegrasi Terhadap Jaringan Jalan Utama.....	86
5.1.4 Guna Lahan Tunggal	87
5.1.5 Kesesuaian Urban Sprawl Ditinjau dari Komponen Pembentuknya.....	88
5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Secara Signifikan Pada Tingkat <i>Urban Sprawl</i> di Suburban Barat Kota Surakarta.....	88
5.2.1 Keterbatasan Kebijakan di Kecamatan Colomadu dan Kartasura.....	88
5.2.2 Sarana yang Lengkap dan Dapat Dijangkau di Kecamatan Colomadu dan Kecamatan Kartasura	
5.3 Faktor-faktor yang Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Pada Tingkat <i>Urban Sprawl</i> di Suburban Barat Kota Surakarta.....	90
5.3.1 Nilai Aksesibilitas yang Homogen di Kecamatan Colomadu dan Kecamatan Kartasura	90
5.3.2 Fisik Dasar yang Memiliki Sifat Homogen di Kecamatan Colomadu dan Kecamatan Kartasura.....	91
5.3.3 Harga Tanah yang Lebih Rendah Tidak Mempengaruhi Perkembangan <i>Urban Sprawl</i> di Kecamatan Colomadu dan Kecamatan Kartasura.....	92
5.3.4 Ketersediaan Lahan yang Menipis di Kecamatan Colomadu dan Kecamatan Kartasura.....	92
BAB 6 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	94
6.1 Kesimpulan	94
6.2 Rekomendasi	94

6.2.1 Rekomendasi Untuk Pemerintah94

6.2.2 Rekomendasi Untuk Penelitian Selanjutnya95

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Lokasi Penelitian	5
Gambar 1.2. Posisi Penelitian Terhadap Ranah Ilmu PWK	7
Gambar 2.1. Tipe Perkembangan Konsentrik	20
Gambar 2.2. Tipe Perkembangan Memita.....	20
Gambar 2.3. Tipe Perkembangan Melompat.....	21
Gambar 2.4 Skema Kerangka Kerja Teori	31
Gambar 3.1 Alur Penelitian	34
Gambar 4.1 Perubahan Guna Lahan Non Terbangun Menjadi Terbangun.....	48
Gambar 4.2 Peta Lahan Terbangun 2002	49
Gambar 4.3. Peta Lahan Terbangun 2018.....	50
Gambar 4.4 Bentuk Perkembangan Fisik Terbangun di Barat Kota Surakarta.....	51
Gambar 4.5 Grafik Kepadatan Penduduk.....	53
Gambar 4.6 Peta Kepadatan Penduduk	54
Gambar 4.7 Peta Kepadatan Bangunan	56
Gambar 4.8 Peta Jaringan.....	58
Gambar 4.9 Grafik Jarak Menuju Kota Inti (Surakarta).....	60
Gambar 4.10 Peta Penggunaan Lahan Kawasan Penelitian	65
Gambar 4.11 Peta Tingkatan Urban Sprawl	67
Gambar 4.12. Harga Tanah Kawasan Penelitian dan Kota Surakarta	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Posisi Penelitian Terhadap Penelitian Lain`	8
Tabel 2.1 Kriteria Urban Sprawl	17
Tabel 2.2. Klasifikasi Aksesibilitas Menurut Jarak	22
Tabel 2.3. Klasifikasi Aksesibilitas Menurut Waktu.....	23
Tabel 2.4. Klasifikasi Aksesibilitas Menurut Biaya	23
Tabel 2.5. Jangkauan Pelayanan Sarana	24
Tabel 2.6 Pembobotan (SKL) Morfologi	25
Tabel 2.7 Pembobotan (SKL) Ketersediaan Air.....	25
Tahel 2.8 Pembobotan (SKL) Kerawanan Bencana.....	25
Tabel 2.9 Sintesis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat <i>Urban Sprawl</i> di Suburban Barat Kota Surakarta	28
Tabel 3.1 Kebutuhan Data	35
Tabel 3.2 Analisis kepadatan.....	41
Tabel 3.3 Proses Analisis Pembangunan Terkoneksi Jalan.....	42
Tabel 3.4 Proses Analisis Jarak Kota Inti.....	42
Tabel 3.5 Tabel Proses Analisis Proporsi Penggunaan Lahan	42
Tabel 3.6 Proses Analisis Tingkat Aksesibilitas	43
Tabel 3.7 Proses Analisis Keterjangkauan Sarana	44
Tabel 3.8 Proses Analisis Kemampuan Lahan	44
Tabel 3.9 Proses Analisis Skoring Kebijakan	45
Tabel 3.10 Proses Analisis Deskripsi Harga Tanah	45
Tabel 3.11 Proses Analisis Ketersediaan Lahan.....	46
Tabel 4.1 Perbandingan Luas Lahan Terbangun dan Non Terbangun 2002 dan 2018	47
Tabel 4.2 Kepadatan Penduduk Kawasan Penelitian	52
Tabel 4.3 Kepadatan Bangunan Kawasan Penelitian	54
Tabel 4.4 Skor Indeks Highway Strip	57
Tabel 4.5 Jarak Menuju Kota Inti.....	59
Tabel 4.6 Luas Penggunaan Lahan.....	62
Tabel 4.7 Presentase Penggunaan Lahan di Kawasan Penelitian	63
Tabel 4.8 Standarisasi dan Skor Guna Lahan Campuran	64
Tabel 4.9 Total Skor Tingkat Urban Sprawl	66
Tabel 4.10 Aksesibilitas Jarak	68

Tabel 4.11 Aksesibilitas Waktu.....	69
Tabel 4.12 Aksesibilitas Biaya	70
Tabel 4.13 Total Nilai Aksesibilitas	71
Tabel 4.14. Keterjangkauan Sarana	73
Tabel 4.15 Kemiringan Kawasan Penelitian	74
Tabel 4.16 Ketersediaan Air Tanah Kawasan Penelitian	75
Tabel 4.17 Kerawanan Bencana Kawasan Penelitian	76
Tabel 4.18 Skor Fisik Dasar	76
Tabel 4.19 Arahan Pengembangan Permukiman	77
Tabel 4.20 Skor Kebijakan	79
Tabel 4.21 Harga Tanah (Rupiah) Kawasan Penelitian dan Kota Surakarta.....	80
Tabel 4.23 Presentase Persediaan Lahan	81
Tabel 4.24 Hasil Uji Serentak.....	82
Tabel 4.25 Output Minitab Hasil Analisis Regresi Logistik Ordinal	83

